

Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Computer Vision Syndrome (CVS-Q) Berbahasa Indonesia Pada Pekerja Yang Menggunakan Video Display Terminal = Validity and Reliability of the Computer Vision Syndrome Questionnaire (CVS-Q) In Indonesia Language for Workers Using Video Display Terminals

Simanjuntak, Tumbur Sakti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560002&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Penggunaan komputer selama setidaknya 3 jam/hari sudah dapat menyebabkan peningkatan resiko kejadian Computer Vision Syndrome (CVS). CVS-Q merupakan sebuah kuesioner oleh Maria Del Segui (2015) yang valid dan reliabel untuk menentukan CVS dalam bahasa Inggris. Kuesioner untuk menentukan CVS dalam bahasa Indonesia yang sudah valid dan memiliki reliabilitas yang baik belum ada ditemukan.

Tujuan: Untuk mendapatkan kuesioner CVS-Q berbahasa Indonesia yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Metode: Studi potong lintang yang dibagi menjadi dua tahap, tahap adaptasi instrument transkultural dan tahap uji validitas serta reliabilitas.

Hasil: Pada adaptasi transkultural, terjemahan ke bahasa Indonesia tidak ditemukan kendala yang berarti dikarenakan butir kuesioner CVS-Q hanya berupa pertanyaan akan gejala yang disusun dalam satu atau beberapa kata yang sederhana sehingga mudah diterjemahkan. Untuk penerjemahan kembali ke bahasa awal tidak ditemukan perbedaan yang berarti dengan naskah awal karena kesederhanaan butir-butir pertanyaan kuesioner CVS-Q. Pada uji validitas isi, rata-rata penilaian untuk relevansi dan representasi 4,4; Untuk penilaian ketepatan bahasa nilai rata-rata 4,62; sedangkan untuk kesesuaian pernyataan dengan definisi konsep dan operasional ditemukan nilai rata-rata 4,25. Nilai 4,1 -5 dikategorikan sebagai valid. Dengan demikian untuk uji validitas isi, kuesioner CVS-Q terbukti valid. Untuk uji validitas konstruk, nilai r hitung keenambelas butir pertanyaan CVS-Q lebih besar dari pada nilai r tabel (0.195) pada tingkat signifikansi 0.05 ($r_{hitung} = 0,382-0,662$). Pada reliabilitas konsistensi internal ditemukan nilai cronbach sebesar 0.882, lebih besar dari 0.7, dengan demikian cukup reliabel.

Kesimpulan: Kuesioner CVS-Q memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik sehingga dapat digunakan untuk menentukan Computer Vision Syndrome.

.....Background: The use of computers for at least 3 hours/day can increase the risk of the occurrence of Computer Vision Syndrome (CVS). CVS-Q is a valid and reliable questionnaire by Maria Del Segui (2015) to determine CVS in English language. A questionnaire to determine CVS in Indonesian that is valid and has good reliability has not yet been found.

Objectives: To obtain CVS-Q questionnaire in Indonesian language which has good validity and reliability.

Methods: A cross-sectional study which was divided into two stages, the transcultural instrument adaptation stage and the validity and reliability testing stage. Results: In the transcultural adaptation, there were no significant obstacles in the translation into Indonesian because the CVS-Q questionnaire items were only questions about symptoms which were arranged in one or several simple words so that they were easy to translate. For back translation to the original language, no significant differences were found with the

original manuscript because of the simplicity of the questions in the CVS-Q. In the content validity test, the average rating for relevance and representation was 4.4; For the assessment of language accuracy the average score is 4.62; while for the suitability of the statement with the definition of concepts and operations found an average value of 4.25. Values 4.1 -5 are categorized as valid. For construct validity test, the calculated r value of the sixteen CVS-Q questions is greater than the r table value (0.195) at a significance level of 0.05 (calculated r value = 0,382-0,662). In internal consistency reliability, it is found that the value of cronbach alpha is 0.882, greater than 0.7, which means reliabel.

Conclusion: The CVS-Q questionnaire has a very good validity and reliability so that it can be used to determine Computer Vision Syndrome.